

ABSTRAK

Sherli Erlina. *Upacara Adat Labuh Saji: Dari Tradi Spiritual ke Atraksi Wisata Di Pelabuhanratu Kabupaten Sukabumi Tahun 1990-2019.*

Upacara adat ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali bertujuan untuk melestarikan tradisi upacara adat labuh saji dan untuk mengembangkan potensi wisata yang ada di pelabuhanratu. Pada tahun 1998-2000 terjadi konflik anatara nelayan dengan para ulama yang mengatakan upacara adat labuh saji merupakan perbuatan syirik. Dan adapun keterlibatan ulama dalam perubahan kegiatan upacara adat labuh saji di Pelabuhanratu. Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut: pertama, bagaimana Gambaran Umum Masyarakat Pelabuhanratu sebelum tahun 2000 dan kedua, bagaimana Perubahan Perkembangan Upacara Adat Labuh Saji di Pelabuhanratu tahun 1990 – 2019.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui keadaan masyarakat pelabuhanratu sebelum tahun 2000. Untuk mengetahui perkembangan Upacara Adat Labuh saji diharapkan berguna bagi kelengkapan bahan pertimbangan beberapa pihak guna membangun dan memajukan masyarakat setempat dalam memperdayakan tradisi upacara adat labuh saji. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yaitu model penelitian yang mempelajari kejadian di masa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan. Metode penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu (heuristik), (kritik), (interpretasi), dan (historiografi).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Upacara Adat Labuh Saji: dari tradisi Spiritual Ke Atraksi Wisata di pelabuhanratu membawa manfaat yang sangat besar khususnya bagi masyarakat nelayan dan umumnya bagi seluruh warga masyarakat Kelurahan Palabuhanratu, karena selain sebagai ritual syukuran nelayan, upacara adat labuh saji juga menjadi salah satu faktor pendorong bagi para wisatawan lokal dan wisatawan asing untuk datang ke Palabuhanratu.